

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melalui proses menganalisis dan membahas mengenai lagu “Tarian Sari” karya Leilani Hermiasih, penulis mendapat informasi bahwa lagu ini merupakan lagu dengan format piano dan vokal yang menceritakan tentang harapan seorang penari lanjut usia bernama Sari. Lagu ini dimainkan dengan tempo sedang atau *moderato*.

Dari hasil analisis yang telah dibahas pada bab III, mengenai analisis struktur dan bentuk berupa frase, periode, dan motif dapat disimpulkan bahwa lagu ini merupakan lagu tiga bagian yang terdiri dari susunan periode A, A', B, A, dan B. Bagian A dan A' merupakan tema lagu dan bagian B merupakan pengembangannya. Perbedaan yang terjadi pada periode A dan A' terletak pada frase konsekuennya. Pada periode A dan A' terdiri dari frase antiseden dan konsekuen, sedangkan pada periode B terdiri dari 1 frase antiseden dan 2 frase konsekuen. Hal ini dapat terjadi dalam satu periode terdapat 2 konsekuen dikarenakan adanya tanda pengulangan atau *repeat* dan diakhiri dengan dua melodi yang berbeda (terdapat kamar 1 dan kamar 2). Pada karya ini, setiap perpindahan periode selalu ada *interlude* yang mengambil sebagian nadanya dari intro dan berfungsi sebagai iringan sekaligus jembatan.

Frase ini tersusun beraturan. Dalam satu frase rata-rata terdiri dari 2 hingga 3 motif. Pengolahan motif yang terjadi dalam lagu ini antara lain repetisi, sekuen (naik & turun), interpelasi, elise, dan perubahan ritmis. Pada birama 83 hingga 97 terdapat *interlude* yang merupakan motif baru dan berbeda dari motif-motif sebelumnya.

Berikut hasil kesimpulan dari frase dan periode secara lebih ringkas

1 / 1 – 11 / 4	intro		
13 / 1 – 19 / 2	antiseden	}	Periode A
20 / 3 – 26 / 3	konsekuen		
26 / 3 – 28 / 1	interlude		
29 / 1 – 35 / 2	antiseden	}	Periode A'
36 / 3 – 42 / 4	konsekuen		
43 / 1 – 44 / 4	interlude		
44 / 4 – 50 / 4	antiseden	}	Periode B
: 46 / 4 – 61 / 4 :	konsekuen		
{57 / 4 – 61 / 4} <sup>1</sup>	konsekuen 1		
{62 / 1 – 63 / 3} <sup>2</sup>	konsekuen 2		
63 / 2 – 65 / 4	interlude		
66 / 1 – 72 / 2	antiseden	}	Periode A
73 / 3 – 79 / 4	konsekuen		
83 / 1 – 97 / 4	interlude		
99 / 4 – 105 / 4	antiseden	}	Periode B
: 107 / 4 – 119 / 4 :	konsekuen		
{107 / 4 0 113 / 4} <sup>1</sup>	konsekuen 1		
{117 / 1 – 119 / 4} <sup>2</sup>	konsekuen 2		
120 / 1 – 128 / 4	coda		

Album Happy Coda banyak bercerita mengenai kisah sederhana setiap harinya yang tentu juga mengingatkan kita untuk selalu menghargai dan menikmati kebahagiaan-kebahagiaan kecil dalam hidup ini. Leilani Hermiasih selaku komposer berpendapat bahwa dalam hidup tidak ada *happy ending* karena hidup akan terus berjalan, tetapi akan lebih tepat jika disebut *happy coda*. Sedangkan pada lagu “Tarian Sari” sendiri yang menceritakan tentang nenek Sari, seorang penari tradisional yang mulai menua dan khawatir akan keberlanjutan berkeseniannya seketika harapannya muncul kembali ketika melihat cucunya. Lagu ini secara tersirat berpesan bahwa akan selalu ada harapan baik, seperti dalam lirik penutup lagu ini ‘*semua yang tak kan berganti yang akan*’.

## **B. Saran**

Penulis mengharapkan lagu ini semakin sering diperdengarkan, tidak hanya lagu Tarian Sari tetapi juga karya Frau lainnya karena memiliki pesan dan makna yang penting untuk diresapi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius.
- Campbell, D. 2001. *Effect Mozart*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Cook, Nicholas. 1987. *A Guide to Musical Analysis*. Oxford : Oxford University Press.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Kodijat, Latifah. 1986. *Istilah-Istilah Musik*. Jakarta : Djambatan.
- Kramer, Lawrence. 2010. *Interpreting Music*. California : University of California Press.
- Kurnia, Andryan Ade. 2016. *Musik Indie di Yogyakarta “Studi Kasus Pada Musisi Frau”*. Yogyakarta : Jurusan Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Leimer, Karl & Giesecking, Walter. 1972. *Piano Technique*. New York : Dover Publications.
- Miller, Michael. 2005. *The Complete Idiot’s Guide to Music Theory*. Houston : ALPHA.
- Prier, Karl Edmund. 2004. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Sari, Inggit Ledyni. 2017. *Analisis Musik Djaduk Ferianto dan Kua Etnika Dalam Karya Tresnaning Tiyang*. Yogyakarta : Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Stein, Leon. 1979. *Anthology of Musical Forms*. California : Summy-Birchard Music.
- Stein, Leon. 1962. *Structure & Style : The Study and Analysis of Musical Forms*. California : Summy-Birchard Music.
- Tzanetakis, G & Cook, P. 2002. *Musical Genre Classification of Audio Signals*. IEEE Transactions on Speech and Audio Processing, 10(5), pp. 293-302.

## WEBTOGRAFI

[https://id.wikipedia.org/wiki/Dinamika\\_\(musik\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Dinamika_(musik))) diakses pada 16 Februari 2021 pukul 19:00

<https://jengfrau.id/project/tarian-sari-single/> diakses pada 19 Juli 2021 pukul 17:00

<https://id.wikipedia.org/wiki/Frau> diakses pada 19 Juli 2021 pukul 17:24

<http://yesnowave.com/artists/frau/> diakses pada 23 Juli 2021 pukul 13:00

<https://www.musicradar.com/how-to/what-is-the-circle-of-fifths-and-how-can-it-help-with-your-music-theory> diakses pada 1 Agustus 2021 pukul 17:50

